

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah 12 perusahaan dalam periode 3 tahun penelitian dari 2022-2024, sehingga total observasi dalam penelitian ini berjumlah 39 observasi. Penelitian dilakukan untuk mencari tahu pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* secara parsial dan simultan. Hasil pengujian menggunakan SPSS menunjukkan model regresi sudah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,607 atau 60,7% dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,368 atau 36,8%. Nilai F hitungan pada model regresi penelitian ini sebesar 6,807 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,267 yang berarti model regresi sudah tepat. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kepemilikan institusional memiliki nilai t sebesar 0,557 dengan nilai signifikansi sebesar 0,581. Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan Ha1 ditolak, yang artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Altman Z-Score*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliandriani et al. (2023).
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t sebesar 4,324 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan Ha2 diterima, yang artinya likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *Altman Z-Score*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zatira et al. (2023).
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural *Total Assets* memiliki nilai t sebesar 0,447 dengan nilai signifikansi 0,658. Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan Ha3 ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan

dengan *Altman Z-Score*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah et al. (2023).

4. Uji signifikansi simultan menunjukkan nilai F hitungan lebih besar dibanding nilai F tabel ($6,807 > 3,267$) sehingga model regresi sudah tepat (*fit*). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) yang artinya variabel independen yaitu kepemilikan institusional, likuiditas (*current ratio*), dan ukuran perusahaan (*log natural total assets*) berpengaruh secara simultan terhadap financial distress (*Altman Z-Score*) sebagai variabel dependen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat disamaratakan untuk semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara sepenuhnya karena nilai *Adjusted R²* sebesar 0,368 atau 36,8%, yang artinya 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Menggunakan objek penelitian selain sektor transportasi dan logistik agar mendapat lebih banyak sampel penelitian sehingga penelitiannya dapat disamaratakan untuk sektor lain yang terdaftar di BEI.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *financial distress*. Contohnya profitabilitas yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Safitri (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, dan kepemilikan manajerial yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Hartikayanti (2025) yang menyatakan kepemilikan

manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*, selain variabel independen dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi

Terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, yaitu likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio (CR)*. Maka implikasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat membuat pertimbangan terkait meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola antara aset dengan kewajiban dengan optimal. Nilai likuiditas yang tinggi menandakan perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Sehingga menjadi sinyal positif bagi keberlangsungan usaha sekaligus bagi investor dan kreditur karena menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat. Likuiditas yang tinggi menandakan nilai aset lancar lebih besar dibanding liabilitas lancar yang kemudian berpengaruh pada meningkatnya modal kerja bersih terhadap total aset (X1 pada rumus *Altman Z-Score*) sehingga menghasilkan nilai *Z-Score* yang tinggi, yang artinya membuat kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* menjadi semakin kecil.

